

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menganalisis ada tidaknya perbedaan kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* oleh KAP *First Tier*, KAP *Second Tier* dan KAP *Third Tier*. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* dilihat melalui tingkat ketepatan penerbitan opini audit *going concern* perusahaan yang diragukan kelangsungan hidupnya dengan data laporan keuangan perusahaan manufaktur selama tahun 2009-2012.

Dari seluruh hasil analisis data yang telah dilakukan didapat hasil bahwa tidak ada alasan untuk menolak H_0 yang artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* pada perusahaan yang diragukan kelangsungan hidupnya oleh KAP *First Tier*, KAP *Second Tier* dan KAP *Third Tier* ditolak. Ketiga ukuran KAP tersebut memiliki kecenderungan yang sama untuk menerbitkan opini audit *going concern* bagi perusahaan yang diragukan kelangsungan hidupnya. KAP *Second Tier* dan KAP *Third Tier* dapat mendeteksi kelangsungan hidup perusahaan yang diaudit sama baiknya dengan KAP *First Tier*. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan

kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* antara KAP *First Tier*, KAP *Second Tier* dan KAP *Third Tier*.

5.2 Keterbatasan

Kebutuhan data selama empat tahun (2009-2012) terhabat dengan tidak lengkapnya laporan keuangan *audited* yang tersedia di web www.idx.co.id dan Pusat Informasi Pasar Modal kantor wilayah DIY. Selain itu terdapat perbedaan data *fact book* BEI dengan data perusahaan manufaktur yang *listing* maupun yang telah *delisting* di BEI. Ada beberapa faktor yang menyebabkan data tidak lengkap yaitu karena perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan dan terdapat data yang telah dihapus karena dianggap telah lama. Selain itu penulis menyadari adanya kemungkinan kesalahan yang tidak disengaja dalam proses *input* data dan penghitungan, walapun penulis telah berusaha meminimalisasi dengan cara meninjau kembali satu persatu.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga KAP memiliki kecenderungan yang sama dalam penerbitan opini audit *going concern* bagi perusahaan yang diragukan kelangsungan hidupnya. Akan tetapi bila melihat ketepatan penerbitan opini berdasarkan *bankruptcy index* perusahaan baik yang diragukan kelangsungan hidupnya (*going concern*) maupun yang tidak diragukan kelangsungan hidupnya (*non-going concern*), KAP *First Tier* memiliki ketepatan yang paling tinggi yaitu 94,47%. Walapun KAP *Second*

Tier dan KAP *Third Tier* berada dibawah KAP *First Tier*, selisihnya tidak terlalu jauh. *Audite* memiliki pilihan untuk menjalin perikatan audit dengan KAP manapun karena kecenderungan penerbitan opini audit *going concern* dari semua KAP sama, tidak harus dengan KAP *First Tier*. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi klien KAP *First Tier* untuk mencoba menjalin perikatan audit dengan KAP *Second Tier* dan KAP *Third Tier* yang mungkin memiliki *standar audit fee* yang lebih rendah daripada KAP *First Tier*.

Melihat selisih ketepatan penerbitan opini yang tidak terlalu jauh antar ketiga ukuran KAP, maka dapat menjadi motivasi bagi KAP *Second Tier* dan KAP *Third Tier* untuk meningkatkan kualitas audit demi membangun iklim persaingan yang sehat antar KAP. Dengan demikian antar KAP dapat bersaing untuk memberikan jasa terbaiknya bagi *audite* dan meningkatkan kualitas audit demi meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan atas hasil audit yang diterbitkan. Semakin berkualitas KAP maka akan memberikan dampak pada jumlah penerimaan klien dan kepercayaan para pengguna laporan keuangan.

Melihat ketiga ukuran KAP memiliki kecenderungan yang sama dalam penerbitan opini audit *going concern* dapat memberikan jawaban kepada para *stakeholder* terutama *investor* untuk meningkatkan kepercayaan atas laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP *Second Tier* dan KAP *Third Tier*. Para pengguna laporan keuangan tidak perlu ragu dalam menentukan sikap untuk mengambil keputusan atas evaluasi kinerja perusahaan. Bagi akademisi dapat

mempelajari lebih lanjut dan menguji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesamaan kualitas KAP.

5.4 Saran

Penulis menyarankan demi meningkatkan keakuratan data dan kekuatan analisis penelitian selanjutnya dapat menambahkan data dari sektor selain manufaktur atau dengan memperpanjang usia data dengan perusahaan yang telah *listing* di BEI. Begitu pula dengan model kebangkrutan yang lain selain Zmijewski yang mungkin dimasa yang akan datang ditemukan memiliki keakuratan lebih baik dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityasih, Tya., (2010), “Analisa Pengaruh Pendidikan Profesi, Pengalaman Auditor, Jumlah Klien (*Audit Capacity*) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit”, *Tesis*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, *Library UI*.
- Arens, Alvin A dan Loebbeck, James, K., (1993), “*Auditing: An Integrated Aproach*”, *Preiece Hall International*.
- Belkaoui, Ahmed R, (2006), “Teori Akuntansi”, Edisi Terjemahan, jilid 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Beny, Stefanus., (2013), “Perbandingan Ketepatan Model-model Prediksi Kebangkrutan Untuk Memprediksi Penerbitan Opini Audit *Going Concern*”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (Tidak dipublikasikan)
- Darwin, (2012), “Analisis Perbedaan Kualitas Audit KAP *BIG 4* dan KAP *Second Tier* Dinilai Dari Independensi Auditor, Manajemen Laba, dan Nilai Relevansi Laba”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, *Library UI*
- DeAngelo, L.E., (1981), “*Auditor Size and Audit Quality*”, *Journal of Accounting and Economic 3*, North-Holand Publishing Company, July, 183-199.

DeFond, M., Raghunandan, K., Subramanyam, K.R., (2002), “*Do Non-Audit Service Fee Impair Auditor Independence? Evidence From Going Concern Audit Opinions*”, *Journal Of Accounting Research*, 40, pp. 1247-1274

Dopuch, N., Simunic, D., (1982), “*Competition In Auditing Research: An Assessment*”, *Fourth Symposium on Auditing Research, University of Illinois*, pp. 403-450

Francis, J., dan Yu, M.D, (2009), “*Big 4 Audit Size and Audit Quality*”, *The Accounting Review, American Accounting Association*, September, pp. 1521-1552

Francis, J.R., (2004), “*What Do We Know About Audit Quality?*”, *The British Accounting Review* 26, pp. 345-368

Ikatan Akuntan Indonesia., (2001), “*Standar Profesional Akuntan Publik*”, Salemba Empat, Jakarta.

Jesen, M.C., Meckling, William, H., (1976), “*Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, *Journal Of Financial Economic* 3 (4), pp. 305-360

Jogiyanto, H.M., (2005), “*Metodelogi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*”, Cetakan I, BPFE, Yogyakarta.

Kementrian Keuangan, (2008), “*Peraturan Mentri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*”

Kurniawan Insanagar, A., (2012), “Perbedaan Persepsi Kualitas Audit Antar KAP *Big 4* dan KAP *Non Big 4*”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, *Library UI*.

Nindita, Chairunisa dan Siregar, Sylvia, V., (2012), “Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, November, pp. 91-104

Nisfiannoor, Muhammad., (2009), “Pendekatan Statistika Modern”, Salemba Humanika, Jakarta.

Nurchayaningtyas dan Rini Styawati, AM., “Modul Praktikum Statistik 2”, Cetakan I, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.

Rahayu, Puji., (2007), “*Assesing Going Concern Opinion: A Study Based on Financial and Non-Financial Inforation*”, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar:26-28 Juli

Ramadhany, Alexander, (2004), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami *Financial Distress* Di Bursa Efek Jakarta”, *Tesis*, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro

Santoso, A.F., dan Wedari, L.K., (2007), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Desember, pp. 141-158

Susanto, Y.K., (2009), “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Desember, pp. 155-173

Tuanakotta, T.M., (2011), “Berpikir Kritis Dalam Auditing”, Salemba Empat, Jakarta.

Watts, R.L., dan Zimmerman, J.L., (1990), “*Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective*. *The Accounting Review*, pp. 131-156

